HUBUNGAN PENGAWASAN DENGAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN BONE BOLANGO

JURNAL

IYAM MOSII
NIM. D02416145

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2 0 2 0

HUBUNGAN PENGAWASAN DENGAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN BONE BOLANGO

Iyam Mosii[1], Umar Sako Baderan[2], Yuwin Ali[3]
[1)]Sarjana Administrasi Publik Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo
[2,3)]Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Indonesia 96212
Email: mahyudin.laiya@gmail.com

ABSTRACT

The objective of this research was to find out and analysis the realationship between supervision with emplyee's discipline. This research was an explanatory research wit quantitative approach. The results obtained: 1) there is a relationship between supervision with employee's work dicipline Departmen of Public Work an Spatial Planning, Bone Bolango Regency, this is proved through statistical test that obtained significance value 0.000 small than α 0.05, and 2) the supervision has positive relationship and influence om employee work discipline.
Keywords: Supervision, Work Discipline

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan pengawasan dengan disiplin kerja pegawai. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian berdasarkan temuan penelitian didapatkan bahwa: 1) Terdapat Hubungan Pengawasan dengan Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango, hal ini dibuktikan melalui uji statistik didapatkan nilai siginifikasi sebesar 0.000 lebih kecil dari α 0.05, dan 2) Pengawasan mempunyai hubungan dan atau pengaruh positif terhadap Disiplin Kerja Pegawai.
Kata Kunci: *Pengawasan, Disiplin Kerja*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan modal dasar dalam penentuan tujuan perusahaan. Tanpa peran sumber daya manusia, kegiatan dalam perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi (Hasibuan, 2012:10)

Kedisiplinan adalah bagian dari tujuan utama dalam rangka membangun kualitas kerja aparatur pemerintahan yang efektif dan efisien yang memiliki loyalitas pengabdian yang penuh dalam tugas dan tanggung jawabnya serta berorientasi pada kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Penerapan disiplin ini diterapkan tidak hanya pada staf akan tetapi menyeluruh dari pegawai jajaran pimpinan sampai dengan pegawai pada tingkat operasional demi tuntutan masyarakat akan kualitas pelayanan yang baik.

Disiplin kerja pada dasarnya merupakan suatu sikap kepatuhan terhadap peraturan-peraturan, norma, hukum dan tata tertib yang berlaku. Disiplin kerja sangat perlu dalam organisasi, karena dapat memperlancar tujuan pencapaian tujuan organisasi. Tinggi rendahnya didiplin kerja pegawai dalam melaksanakan tugas dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin kerja antara lain: pengawasan, kepemimpinan, kepuasan kerja dan lingkungan kerja. Pengawasan yang dilakukan pimpinan dapat mempengaruhi disiplin kerja pegawai. Karena dengan adanya pengawasan yang efektif oleh pimpinan terhadap disiplin kerja pegawai maka semangat kerja akan timbul dan pegawai akan bekerja dengan rajin, disiplin, baik dan bertanggung jawab.

Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Pengawasan merupakan salah satu aktifitas manajemen yang dapat meningkatkan disiplin kerja pegawai. Agar tujuan dapat dicapai maka diperlukan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya, sehingga jika terjadi kesalahan maka dapat dikoreksi secara dini yang dapat dilanjutkan dengan melakukan tindakan perbaikan. Oleh karena itu untuk mendukung terbinanya disiplin kerja karyawan dengan baik diperlukan pengawasan. Mengacu pada pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai.

Pengawasan dan disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam setiap pekerjaan baik dalam instansi pemerintah maupun swasta. Sebab dengan adanya pengawasan dan disiplin yang baik maka sesuatu pekerjaan akan dapat berjalan lancar dan dapat menghasilkan suatu hasil kerja yang optimal. Semakin lancar kerja dan disertai pengawasan dan displin yang baik maka pekerjaan itu akan berhasil dengan baik. Dengan pengawasan yang baik akan mendorong pegawai lebih giat dalam bekerja dan menghasilkan kerja yang baik pula terlebih apabila menyelesaikan pekerjaannya dengan semangat yang baik.

Faktor pengawasan merupakan faktor yang penting bagi instansi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu manajer harus melakukan pengawasan yang efektif sehingga pegawai bisa mencapai prestasi kerja yang optimal dalam bentuk produktivitas kerja. Dengan melihat adanya kecenderungan kurangnya pengawasan dari manajer sehingga disiplin pegawaipun kurang, maka keadaan ini tidak boleh dibiarkan terus menerus karena akan mempengaruhi tingkat produktivitas kerja pegawai. Pengawasan yang baik dilakukan bukan untuk melihat kekurangan atau kelemahan akan tetapi dengan pengawasan diharapkan dapat mencegah, menghindari atau meniadakan segala bentuk penyelewengan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja yang timbul dalam suatu organisasi.

Seorang pegawai dikatakan disiplin jika bersedia mematuhi semua peraturan serta melaksanakan tugas-tugasnya, baik secara sukarela maupun karena terpaksa. Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan

bimbingan bagi pegawai dalam menciptakan tata tertib yang baik di organisasi, denga tata tertib yang baik disiplin dan semangat kerja, moral kerja, efisiensi dan efektivitas kerja akan meningkat. Sedangkan pengawasan yang dilakukan adalah untuk memantau apakah pegawai sudah tertib dan mematuhi peraturan yang berlaku

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango, bahwa (1) masih adanya sebagian pegawai yang meninggalkan kursinya disaat jam kerja, dimana pergi keluar kantor bukan untuk dinas, (2) masih adanya satu atau dua orang pegawai yang tidak terlihat dalam pelaksanaan apel pagi dalam hitungan mingguan, dimana pegawai tersebut datang setelah apel pagi, dimana apel pagi jam 07.30 WIB sementara pegawai datang jam 8.00 bahkan lewat, (3) masih terdapat satu atau dua orang pegawai yang meninggalkan kantor dan tidak kembali lagi sebelum waktu pulang dinas yang telah di tentukan tanpa alasan. Fenomena tersebut di atas mencerminkan bahwa disiplin kerja pegawai masih rendah pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango belum optimal sebagaimana yang diharapkan.

Menyangkut pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan, didapat bahwa pelaksanaan pengawasan yang kurang, dimana dapat dilihat dari beberapa fenomena sehubungan dengan pengawasan diantaranya: (1) pimpinan jarang menegur pegawai yang meninggalkan kantor disaat jam kerja, dimana pimpinan hanya menanyakan kepada pegawai lain kemana pegawai tersebut pergi, (2) pimpinan jarang menindak lanjuti pegawai yang telat masuk kantor dan yang jarang ikut apel pagi, dimana hanya menanyakan berapa jumlah pegawai yang hadir per bidangnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian deskriptif kausal. Dalam penelitian kuantitatif, semua pengumpulan, penafsiran data, dan penarikan kesimpulan dari penelitian berupa angka.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*). Alasan utama menggunakan penelitian *eksplanatory research* ini karena peneliti akan melakukan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan untuk mengetahui adanya hubungan variabel-variabel yang diteliti yaitu Pengawasan (X) dan Disiplin Kerja pegawai (Y).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri adalah:

1. Observasi
   Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung, atau suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu diamati.
2. Angket/Kuisioner
   Merupakan metode dengan memberikan sejumlah daftar

pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian kepada seluruh responden.

3. Dokumentasi
   Merupakan metode yang langsung dilakukan dengan cara mengumpulkan keterangan-keterangan yang dapat diperoleh dari dokumen di Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2008).

1) Validitas
   Untuk menguji validitas instrument apakah mengukur apa yang hendak diukur dipergunakan validitas konstruk. Instrument disusun berdasarkan teori yang relevan, kemudian dikonsultasikan kepada para ahli untuk diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusunitu. Akhirnya menanyakan kepada calon responden dan diujicobakan. Suatu instrument baru dapat dikatakan valid bila memiliki koefisien korelasi dari masing-masing item memiliki nilai >0,3 pada a = 0,05 (Sugiyono, 2008).

2) Reliabilitas
   Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk mengetahui apakah alat ukur itu reliable atau tidak diuji dengan metode *Alpha Cronbach* (Gujarati, 2013). Menurut Malhotra (2009) jika koefisien *Alpha* menunjukkan >0,6, maka dapat dikatakan bahwa item-item dalam kuesioner tersebut adalah reliable.

3) Analisis Regresi Sederhana
   Hasil Pengumpulan data akan dihimpun setiap variabel sebagai suatu nilai dari setiap responden dan dapat dihitung melalui program SPSS. Metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistik dan program SPSS untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini perhitungan statistik menggunakan model analisis regresi dengan rumus :

$$Y = a + bX + e$$

   Dimana :
   Y : Disiplin Pegawai
   a : Konstanta
   bX: Koefisien regresi untuk variabel X
   e : Standar error

4) Koefisien Korelasi
   Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara variabel-variabel tersebut maka dihitung koefisien korelasi berganda (r) yang rumusnya adalah :

$$r = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

   Dimana :
   - Bila r = 0 atau mendekati 0, pengaruh antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali.

- Bila r = +1 (plus 1) atau mendekati 1, maka korelasi antara kedua variabel adalah positif dan sangat kuat.
- Bila r = -1 atau mendekati minus satu (-1), maka korelasi antara variable adalah negatif dan sangat kuat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengukur hubungan Pengawasan dengan Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango. Hubungan Pengawasan dengan Disiplin Kerja Pegawai diperoleh melalui hasil studi konfirmatif yang dilakukan terhadap sturuktur hubungan antara Pengawasan dengan Disiplin Kerja Pegawai. Untuk mencapai tujuan studi ini maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan pengujian terhadap indikator yang valid dan reliabel, mengukur indikator dari variabel yang diwakilinya. Setelah ditemukan variabel yang memiliki indikator-indikator yang valid dan reliabel, langkah selanjutnya adalah melakukan pengukuran model untuk menemukan model yang benar-benar mendekati realitas dilapangan.

Langkah yang dilakukan untuk menemukan model yang sesuai dan signifikan mendekati realitas dilapangan dapat diperoleh melalui pengujian atas hipotesis yang diajukan. Hipotesis tersebut adalah: Pengawasan berhubungan secara signifikan dengan Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango.

Pengawasan adalah kegiatan penilaian terhadap organisasi/kegiatan dengan tujuan agar organisasi/kegiatan tersebut melaksanakan fungsinya dengan baik dan dapat memenuhi tujuannya yang telah ditetapkan (Hadibroto, 1984).

Menurut Ranupandojo (2000:109) Pengawasan adalah aktivitas yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan atau hasil yang dikehendaki. Sedangkan Siagian dalam Silalahi (2002:175) mengemukakan pengertian pengawasan yaitu proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan adalah segenap kegiatan untuk meyakinkan dan menjamin bahwatugas/ pekerjaan telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Disiplin merupakan suatu kekuatan yang berkembang di dalam tubuh pekerja sendiri yang menyebabkan dia dapat menyesuaikan diri dengan sukarela kepada keputusan-keputusan, peraturan-peraturan, dan nilai-nilai tinggi dari pekerjaan dan tingkah laku (Asmiarsih 2006:23). Menurut Abdurahmat (2006:126) kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan SPSS menunjukkan besarnya hubungan variabel Pengawasan (X) dengan Disiplin Kerja Pegawai (Y) adalah sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa nilai

probablitas yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi atau 0,000 < 0,05. Sedangkan melalui pengujian dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikasi α = 0.05 dan derajat kebebasan (dk) n-2 atau 62-2 = 60. Nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 11.474 sedangkan t_{tabel} diperoleh dengan nilai sebesar 2.000, hal ini berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pengawasan memiliki hubungan secara signifikan dengan Disiplin Kerja Pegawai. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Pengawasan berhubungan secara signifikan dengan Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango terbukti.

Penelitian ini selaras dengan peneitian yang dilakukan oleh Akhmad Fauzi (Jurnal, 2014) yang mengangkat judul Hubungan Pengawasan Dengan Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur. Dimana Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis diketahui bahwa kedua variabel yaitu Pengawasan (x) Disiplin Kerja Pegawai (y) mempunyai hubungan yang positif, hal ini dibuktikan dengan r = 0,991 dimana pedoman untuk memberikan interpretasi yang dikemukakan oleh Sugiyono berada pada interval 0,80 – 1,000 yang termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, Hubungan Pengawasan Dengan Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur sangat tinggi. Oleh karena itu pengawasan yang dilakukan harus dipertahankan dan terus ditingkatkan agar disiplin kerja pegawai semakin meningkat.

Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Sandra Asaloei (Jurnal, 2018) dengan judul penelitian Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada Hotel Sintesa Peninsula Manado. Dimana Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengawasan mempengaruhi pekerjaan karyawan disiplin di Hotel Sintesa Peninsula Manado di mana pengawasan telah diterapkan dan berdampak positif bagi karyawan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat Hubungan Pengawasan dengan Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango, hal ini dibuktikan melalui uji statistik didapatkan nilai siginifikasi sebesar 0.000 lebih kecil dari α 0.05.
2. Pengawasan mempunyai hubungan dan atau pengaruh positif terhadap Disiplin Kerja Pegawai.

Saran

Memperhatikan hasil kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pimpinan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango kiranya dapat memperhatikan Pengawasan sebagai salah satu faktor dalam meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai.
2. Pengawasan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi karyawan dalam berkinerja.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurhamat, Fathoni. 2006. Manajemen Sumber daya Manusia. Jakarta. Rineka Cipta.

Akhmad Fauzi (Jurnal, 2014). Hubungan Pengawasan Dengan Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur

Asmiarsih T. 2006. Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Brebes. [Hasil Penelitian]. Semarang. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang

Gujarati, D. N. 2013. Dasar-Dasar Ekonometrika, Edisi Kelima. Mangunsong, R. C. penerjemah. Jakarta. Salemba Empat.

Hadibroto, H.S. dan Oemar Witarsa. 1984. Sistem Pengawasan Intern, Jakarta: BPFE

Hasibuan. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara. Jakarta

Malhotra, Naresh K. 2009. Riset Pemasaran. Pendekatan Terapan jilid 1. Jakarta. PT Indeks.

Ranupandojo, Heidjrachman. 2000. Tanya Jawab Manajemen. Yogyakarta. AMP YKPN.

Sandra Asaloei (Jurnal, 2018). Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada Hotel Sintesa Peninsula Manado

Silalahi, Ulbert. 2002. Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori, dan Dimensi. Bandung. Sinar Baru.

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Administrasi. Bandung. Alfabeta.